

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN VERTIGO DENGAN INTOLERANSI
AKTIVITAS DI RUANGAN ALAMANDA NEURO RSUD MAJALAYA**

ANGGIA AULA NAFTALISTIANA

221FK01006

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pendahuluan: Vertigo adalah gejala yang ditandai dengan sensasi ilusi pergerakan, baik pada tubuh maupun lingkungan sekitar, yang dirasakan berputar meskipun tidak terjadi pergerakan nyata. Vertigo menyebabkan gangguan keseimbangan, pusing berputar, dan penurunan aktivitas fisik (Frederic, 2021). Vertigo dapat memunculkan beberapa masalah keperawatan, seperti intoleransi aktivitas, gangguan rasa nyaman, dan risiko jatuh. Kondisi ini merupakan bentuk gangguan keseimbangan yang disertai dengan perasaan seolah-olah benda di sekitar penderita bergerak atau berputar, yang biasanya disertai dengan mual (Kurniawan, 2022). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi asuhan keperawatan vertigo pada pasien intoleransi aktivitas. **Metode:** Studi kasus yaitu untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini dilakukan pada dua pasien vertigo di Ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dengan fokus pada intervensi terapi brandt daroff selama 2 hari. **Hasil:** setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan, masalah keperawatan intoleransi aktivitas pada kedua pasien menunjukkan gejala vertigo seperti pusing, mual, dan lemas. Setelah dilakukan intervensi berupa teknik terapi brandt daroff selama 2 hari, terjadi penurunan pusing, frekuensi nadi, tekanan darah, serta ketegangan otot. Pasien juga melaporkan peningkatan kenyamanan dan kemampuan melakukan aktivitas ringan. **Diskusi:** Terapi brandt daroff pada kedua pasien penderita Vertigo terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan toleransi aktivitas pada pasien vertigo.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; *Brandt daroff*; Intoleransi Aktivitas; Vertigo.

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH VERTIGO EXPERIENCING ACTIVITY
INTOLERANCE IN ALAMANDA NEURO WARD OF RSUD MAJALAYA**

ANGGIA AULA NAFTALISTIANA

221FK01006

D III Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Introduction: Vertigo is a symptom characterized by the sensation of illusory movement, either of the body or the surrounding environment, perceived as spinning even when no actual movement occurs. Vertigo leads to balance disturbances, spinning dizziness, and decreased physical activity (Frederic, 2021). It can give rise to several nursing problems, such as activity intolerance, discomfort, and fall risk. This condition represents a form of balance disorder accompanied by the feeling that objects around the patient are moving or spinning, often accompanied by nausea (Kurniawan, 2022). **Objective:** This study aims to evaluate nursing care for vertigo in patients with activity intolerance. **Method:** A case study was conducted to explore a specific problem or phenomenon with detailed boundaries, involving in-depth data collection and including various sources of information. This case study was performed on two vertigo patients in the Alamanda Neuro Room of RSUD Majalaya. Data were collected through interviews, observations, and physical examinations, focusing on the Brandt-Daroff therapy intervention over two days. **Results:** After providing nursing care and implementing nursing interventions, the nursing problem of activity intolerance in both patients exhibited vertigo symptoms such as dizziness, nausea, and weakness. Following the intervention using the Brandt-Daroff technique for two days, there was a reduction in dizziness, heart rate, blood pressure, and muscle tension. Patients also reported increased comfort and the ability to perform light activities. **Discussion:** The Brandt-Daroff therapy proved effective as a non-pharmacological intervention to enhance activity tolerance in vertigo patients. Education and consistent training in the technique facilitated a quicker recovery.

Keywords: Nursing Care; *Brandt daroff*; Activity Intolerance; Vertigo